

Katalog : 9302033.65

RINGKASAN EKSEKUTIF
**KONDISI PEREKONOMIAN
PROVINSI KALIMANTAN UTARA
MENURUT LAPANGAN USAHA
Triwulan I-2021**



**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI KALIMANTAN UTARA**

RINGKASAN EKSEKUTIF

KONDISI PEREKONOMIAN PROVINSI KALIMANTAN UTARA MENURUT LAPANGAN USAHA Triwulan I-2021



<https://kaltara.bps.go.id>

RINGKASAN EKSEKUTIF
KONDISI PEREKONOMIAN PROVINSI KALIMANTAN UTARA
MENURUT LAPANGAN USAHA
TRIWULAN I-2021

ISBN : 978-623-7914-59-4 (jil.1 PDF)
Nomor Publikasi : 65000.2129
Katalog: 9302033.65

Ukuran Buku: 17,6 cm x 25 cm
Jumlah halaman : xiv + 30 halaman

Naskah :
BPS Provinsi Kalimantan Utara

Penyunting:
BPS Provinsi Kalimantan Utara

Gambar Kulit:
BPS Provinsi Kalimantan Utara

Diterbitkan Oleh:
©Badan Pusat Statistik Provinsi Kalimantan Utara

Dicetak Oleh:
Badan Pusat Statistik

Gambar Ilustrasi:
<https://www.flaticon.com>
<https://freepik.com>

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari **BADAN PUSAT STATISTIK**

TIM PENYUSUN

**RINGKASAN EKSEKUTIF
Kondisi Perekonomian Provinsi Kalimantan Utara
Menurut Lapangan Usaha
Triwulan I-2021**

Pengarah :

Tina Wahyufitri, S.Si, M.Si.

Penanggung jawab Teknis :

H. Trino Junaidi, SE

Penulis :

H. Mat Bandri, SE, M.HP.

Pengolah Data:

H. Mat Bandri, SE, M.HP.

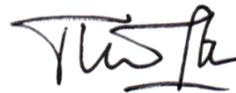
KATA PENGANTAR

Publikasi Ringkasan Eksekutif **KONDISI PEREKONOMIAN PROVINSI KALIMANTAN UTARA MENURUT LAPANGAN USAHA TRIWULAN I-2021** ini merupakan upaya BPS Provinsi Kalimantan Utara dalam melengkapi data perekonomian makro wilayah. Publikasi ini menyajikan tinjauan perkembangan perekonomian Provinsi Kalimantan Utara dalam Triwulan I-2021.

Pada kesempatan ini disampaikan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan kepada Badan Pusat Statistik Provinsi Kalimantan Utara sehingga memungkinkan terbitnya publikasi ini. Ucapan yang sama disampaikan kepada semua pihak yang telah membantu terwujudnya publikasi ini.

Semoga publikasi ini bermanfaat.

Tanjung Selor, Mei 2021
**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI KALIMANTAN UTARA
KEPALA,**



 **TINA WAHYUFITRI, S.Si, M.Si.**



DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
I. PENJELASAN UMUM	1
1.1 Pengertian PDRB	3
1.2 Kegunaan PDRB	4
1.3 Perubahan Tahun Dasar Produk Domestik Regional Bruto	4
1.4 Penjelasan Teknis	9
II. KONDISI PEREKONOMIAN KALIMANTAN UTARA TRIWULAN I-2021.	11
2.1 Pertumbuhan Ekonomi Kalimantan Utara (Y-on-Y) Triwulan I-2021 Terhadap Triwulan I-2020)	14
2.2 Pertumbuhan Ekonomi Kalimantan Utara (Q-to-Q) Triwulan I-2021 Terhadap Triwulan IV-2020).....	16
2.3 Pertumbuhan Ekonomi Spasial (Regional Kalimantan dan Wilayah Lainnya)	22
III LAMPIRAN	25

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Perbandingan Perubahan Konsep dan Metode Perhitungan PDRB.....	7
Tabel 1.2 Perbandingan Perubahan Klasifikasi PDRB Menurut Lapangan Usaha Tahun Dasar 2000 dan 2010	8
Tabel 2.1 PDRB Kalimantan Utara Menurut Lapangan Usaha ADH Berlaku	17
Tabel 2.2 PDRB Kalimantan Utara Menurut Lapangan Usaha ADH Konstan	18
Tabel 2.3 Laju Pertumbuhan PDRB Menurut Lapangan Usaha	19
Tabel 2.4 Struktur PDRB Kalimantan Utara Menurut Lapangan Usaha	20
Tabel 2.5 Struktur PDRB Kalimantan Utara Menurut Lapangan Usaha (Tanpa Migas dan Batubara).....	21
Tabel 2.6 Perbandingan Pertumbuhan dan Kontribusi PDRB Menurut Lapangan Usaha	23
Tabel 3.1 PDRB Kalimantan Utara Menurut Lapangan Usaha ADH Berlaku, 2019-2020, Triwulan I-2021.....	27
Tabel 3.2 PDRB Kalimantan Utara Menurut Lapangan Usaha ADH Konstan, 2019-2020, Triwulan I-2021	28
Tabel 3.3 Indeks Implisit PDRB Kalimantan Utara Menurut lapangan Usaha, 2019-2020, Triwulan I-2021.....	29
Tabel 3.4 Laju Indeks Implisit PDRB Kalimantan Utara Menurut lapangan Usaha, 2019-2020, Triwulan I-2021.....	30

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1 Pertumbuhan Beberapa Lapangan Usaha Triwulan I-2021 (<i>y-o-y</i>)	15
Gambar 2 Perkembangan Pertumbuhan PDRB Kalimantan Utara Triwulan I-2019 s.d. Triwulan I-2021 (<i>y-on-y</i>).....	15
Gambar 3 Perkembangan Pertumbuhan PDRB Kalimantan Utara Triwulan I-2019 s.d. Triwulan I-2021 (<i>q-to-q</i>).....	16

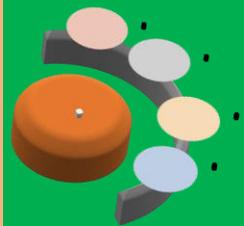
DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Tabel 3.1 PDRB Kalimantan Utara Menurut lapangan Usaha ADH Berlaku, 2019-2020, Triwulan I-2021.....	27
Tabel 3.2 PDRB Kalimantan Utara Menurut lapangan Usaha ADH Konstan, 2019-2020, Triwulan I-2021.....	28
Tabel 3.3 Indeks Implisit PDRB Kalimantan Utara Menurut Lapangan Usaha, 2019-2020, Triwulan I-2021.....	29
Tabel 3.4 Laju Indeks Implisit PDRB Kalimantan Utara Menurut Lapangan Usaha, 2019-2020, Triwulan I-2021	30



Bab I

PENJELASAN UMUM



BAB I

PENJELASAN UMUM

1.1 Pengertian PDRB

Perencanaan pembangunan ekonomi, memerlukan bermacam data statistik sebagai dasar berpijak dalam menentukan strategi kebijakan, agar sasaran pembangunan dapat dicapai dengan tepat. Strategi dan kebijakan yang telah diambil pada masa lalu perlu dimonitor dan dievaluasi hasil hasilnya. Berbagai data statistik yang bersifat kuantitatif diperlukan untuk memberikan gambaran tentang keadaan pada masa yang lalu dan masa kini, serta sasaran sasaran yang akan dicapai pada masa yang akan datang.

Pada hakikatnya, pembangunan ekonomi adalah serangkaian usaha dan kebijakan yang bertujuan untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat, memperluas lapangan kerja, pemeratakan distribusi pendapatan masyarakat, meningkatkan hubungan ekonomi regional dan melalui pergeseran kegiatan ekonomi dari sektor primer ke sektor sekunder dan tersier. Dengan perkataan lain arah dari pembangunan ekonomi adalah mengusahakan agar pendapatan masyarakat naik, disertai dengan tingkat pemerataan yang sebaik mungkin.

Untuk mengetahui tingkat dan pertumbuhan pendapatan masyarakat, perlu disajikan statistik pendapatan nasional/regional secara berkala, untuk digunakan sebagai bahan perencanaan pembangunan nasional atau regional khususnya di bidang ekonomi. Angka angka pendapatan nasional/regional dapat dipakai juga sebagai bahan evaluasi dari hasil pembangunan ekonomi yang telah dilaksanakan oleh berbagai pihak, baik pemerintah pusat/daerah, maupun swasta.

Apa yang Dimaksud dengan PDRB?

Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) merupakan nilai tambah bruto seluruh barang dan jasa yang tercipta atau dihasilkan di wilayah domestik suatu negara yang timbul akibat berbagai aktivitas ekonomi dalam suatu periode tertentu tanpa memperhatikan apakah faktor produksi yang dimiliki residen atau non-residen. Penyusunan PDRB dapat dilakukan melalui 3 (tiga) pendekatan yaitu pendekatan produksi, pengeluaran, dan pendapatan yang disajikan atas dasar harga berlaku dan harga konstan.

PDRB atas dasar harga berlaku atau dikenal dengan PDRB nominal disusun berdasarkan harga yang berlaku pada periode penghitungan, dan bertujuan untuk melihat struktur perekonomian. Sedangkan PDRB atas dasar harga konstan disusun berdasarkan harga pada tahun dasar dan bertujuan untuk mengukur pertumbuhan ekonomi.

1.2 Kegunaan Produk Domestik Regional Bruto

Data pendapatan nasional adalah salah satu indikator makro yang dapat menunjukkan kondisi perekonomian nasional setiap tahun. Manfaat yang dapat diperoleh dari data ini antara lain adalah:

1. **PDRB harga berlaku (nominal)** menunjukkan kemampuan sumber daya ekonomi yang dihasilkan oleh suatu wilayah. Nilai PDRB yang besar menunjukkan kemampuan sumber daya ekonomi yang besar, begitu juga sebaliknya.
2. **PDRB harga konstan (riil)** dapat digunakan untuk menunjukkan laju pertumbuhan ekonomi secara keseluruhan atau setiap kategori dari tahun ke tahun.
3. **Distribusi PDRB harga berlaku** menurut lapangan usaha menunjukkan struktur perekonomian atau peranan setiap kategori ekonomi dalam suatu wilayah. Kategori-kategori ekonomi

yang mempunyai peran besar menunjukkan basis perekonomian suatu wilayah.

4. **PDRB per kapita atas dasar harga berlaku** menunjukkan nilai PDB dan PNB per satu orang penduduk.
5. **PDRB per kapita atas dasar harga konstan** berguna untuk mengetahui pertumbuhan nyata ekonomi per kapita penduduk suatu negara/daerah.

1.3 Perubahan Tahun Dasar PDRB

Selama sepuluh tahun terakhir, banyak perubahan yang terjadi pada tatanan global dan lokal yang sangat berpengaruh terhadap perekonomian nasional. Krisis finansial global yang terjadi pada tahun 2008, penerapan perdagangan bebas antara China-ASEAN (CAFTA), perubahan sistem pencatatan perdagangan internasional dan meluasnya jasa layanan pasar modal merupakan contoh perubahan yang perlu diadaptasi dalam mekanisme pencatatan statistik nasional.

Salah satu bentuk adaptasi pencatatan statistik nasional adalah melakukan perubahan tahun dasar PDB Indonesia dari tahun 2000 ke 2010. Perubahan tahun dasar PDB dilakukan seiring dengan mengadopsi rekomendasi Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) yang tertuang dalam 2008 *System of National Accounts*

(SNA 2008) melalui penyusunan kerangka *Supply and Use Tables* (SUT).

Perubahan tahun dasar PDB dilakukan secara bersamaan dengan penghitungan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Provinsi untuk menjaga konsistensi hasil penghitungan.

Apa yang Dimaksud SNA 2008?

SNA 2008 merupakan standar rekomendasi internasional tentang cara mengukur aktivitas ekonomi yang sesuai dengan penghitungan konvensional berdasarkan prinsip-prinsip ekonomi. Rekomendasi yang dimaksud dinyatakan dalam sekumpulan konsep, definisi, klasifikasi, dan aturan neraca yang disepakati secara internasional dalam mengukur item tertentu seperti PDRB.

SNA dirancang untuk menyediakan informasi tentang aktivitas pelaku ekonomi dalam hal produksi, konsumsi dan akumulasi harta dan dapat dimanfaatkan untuk kepentingan analisis, pengambilan keputusan, dan pembuatan kebijakan. Dengan menggunakan Kerangka SNA, fenomena ekonomi dapat dengan lebih baik dijelaskan dan dipahami.

Apa Manfaat Perubahan Tahun Dasar?

Manfaat perubahan tahun dasar PDRB antara lain :

- Menginformasikan perekonomian regional yang terkini seperti pergeseran struktur dan pertumbuhan ekonomi;
- Meningkatkan kualitas data PDRB;
- Menjadikan data PDRB dapat diperbandingkan secara internasional.

Apa Implikasi Perubahan Tahun Dasar?

Pergeseran harga tahun dasar akan memberikan beberapa dampak antara lain:

- Meningkatkan nominal PDRB, yang pada gilirannya akan berdampak pada pergeseran kelompok pendapatan suatu daerah dari pendapatan rendah, menjadi menengah, atau tinggi dan pergeseran struktur perekonomian;
- Akan merubah besaran indikator makro seperti rasio pajak, rasio hutang, rasio investasi dan saving, nilai neraca berjalan, struktur dan pertumbuhan ekonomi;
- Akan menyebabkan perubahan pada input data untuk *modelling* dan *forecasting*.

Mengapa Tahun 2010 sebagai tahun dasar?

Badan Pusat Statistik (BPS) telah melakukan perubahan tahun dasar secara berkala sebanyak 5 (lima) kali yaitu pada tahun 1960, 1973, 1983, 1993, dan 2000.

Tahun 2010 dipilih sebagai tahun dasar baru menggantikan tahun dasar 2000 karena beberapa alasan berikut:

- Perekonomian Indonesia tahun 2010 relatif stabil;
- Telah terjadi perubahan struktur ekonomi selama 10 (sepuluh) tahun terakhir terutama dibidang informasi dan teknologi serta transportasi yang berpengaruh terhadap pola distribusi dan munculnya produk-produk baru;
- Rekomendasi PBB tentang pergantian tahun dasar dilakukan setiap 5 (lima) atau 10 (sepuluh) tahun;
- Adanya pembaharuan konsep, definisi, klasifikasi, cakupan, sumber data dan metodologi sesuai rekomendasi dalam SNA 2008;
- Tersedianya sumber data baru untuk perbaikan PDRB seperti data Sensus Penduduk 2010 (SP 2010) dan Indeks harga produsen (*Producers Price Index* /PPI);
- Tersedianya kerangka kerja SUT yang menggambarkan keseimbangan aliran produksi dan konsumsi (barang dan jasa) dan penciptaan pendapatan dari aktivitas produksi tersebut.

Implementasi SNA 2008 dalam PDRB tahun dasar 2010

Terdapat 118 revisi di SNA 2008 dari SNA sebelumnya dan 44 diantaranya merupakan revisi utama. Beberapa revisi yang diadopsi dalam penghitungan PDRB tahun dasar 2010 diantaranya:

- Konsep dan Cakupan: Perlakuan *Work-in Progress* (WIP) pada Cultivated Biological Resources (CBR) merupakan penyertaan pertumbuhan aset alam hasil budidaya manusia yang belum di panen sebagai bagian dari output lapangan usaha yang bersangkutan seperti: nilai tegakan padi yang belum dipanen, nilai sapi perah yang belum menghasilkan, nilai pohon kelapa sawit atau karet yang belum berbuah/dipanen.
- Metodologi: Perbaikan metode penghitungan output bank dari *Imputed Bank Services Charge* (IBSC) menjadi *Financial Intermediation Services Indirectly Measured* (FISIM).
- Valuasi: Nilai tambah lapangan usaha dinilai dengan Harga Dasar

(*Basic Price*) merupakan harga keekonomian barang dan jasa ditingkat produsen sebelum adanya intervensi pemerintah seperti pajak dan subsidi atas produk. Valuasi ini hanya untuk penghitungan PDB, sedangkan PDRB menggunakan harga produsen.

- Klasifikasi: Klasifikasi yang digunakan berdasarkan Internasional *Standard Classification* (ISIC rev.4) dan *Central Product Classification* (CPC rev.2). BPS mengadopsi kedua klasifikasi tersebut sebagai Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia 2009 (KBLI 2009) dan Klasifikasi Baku Komoditi Indonesia 2010 (KBKI 2010).

Perbandingan Perubahan Konsep dan Metode dari SNA sebelumnya dan SNA 2008 dijelaskan pada Tabel 1.1.

Tabel 1.1.
Perbandingan Perubahan Konsep dan Metode Perhitungan PDRB

Variabel	Konsep Lama	Konsep Baru
1. Output pertanian	Hanya mencakup <i>output</i> pada saat panen	<i>Output</i> saat panen ditambah nilai hewan dan tumbuhan yang belum menghasilkan
2. Metode penghitungan <i>output</i> bank komersial	Menggunakan metode <i>Imputed Bank Services Charge</i> (IBSC)	Menggunakan metode <i>Financial Intermediary Services Indirectly Measured</i> (FISIM)
3. Biaya eksplorasi mineral dan pembuatan produk original	Dicatat sebagai konsumsi antara	Dicatat sebagai <i>output</i> dan dikapitalisasi sebagai PMTB

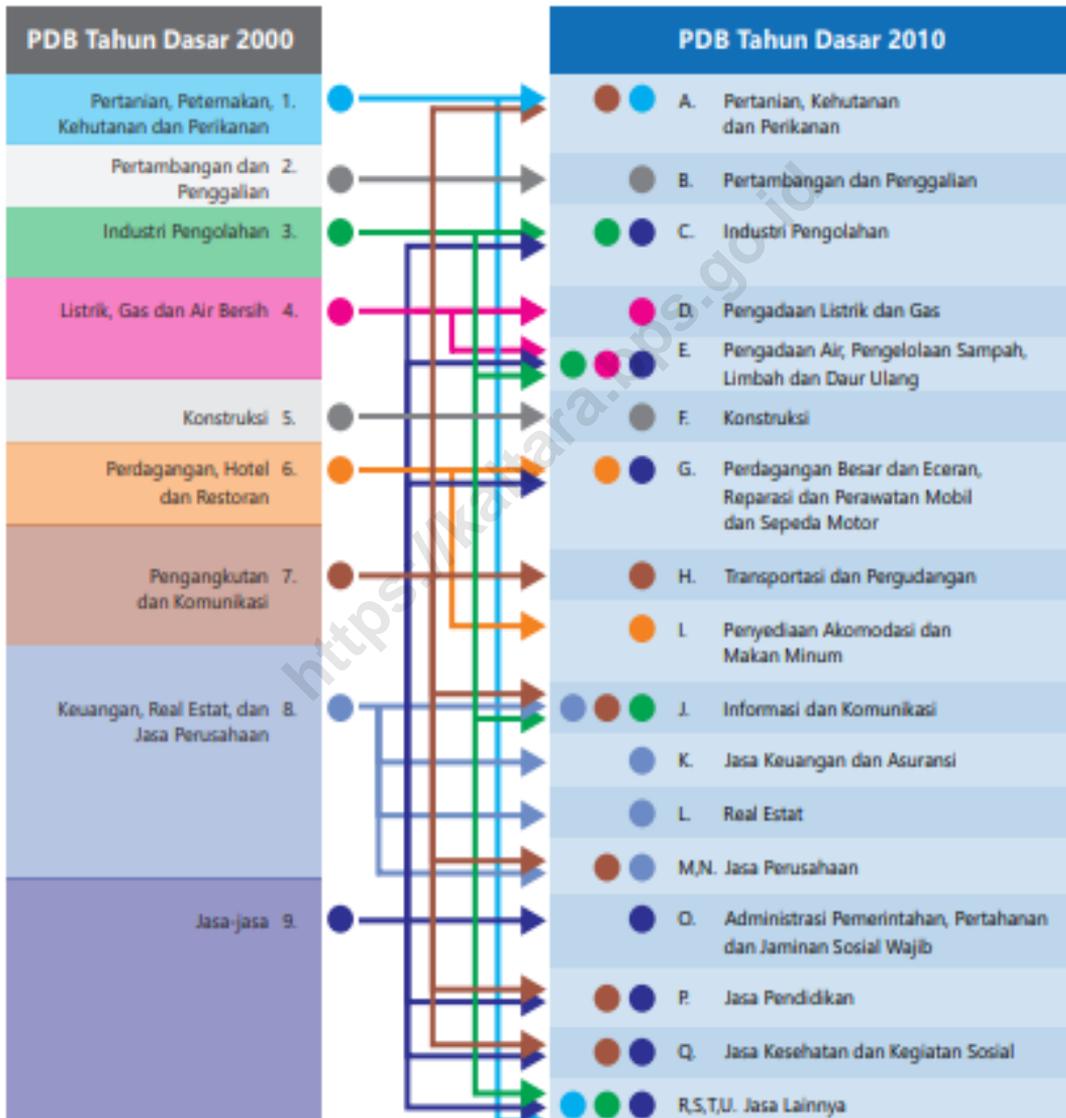
Perubahan Klasifikasi dari PDRB Tahun Dasar 2000 ke PDRB Tahun Dasar 2010

Klasifikasi PDRB menurut lapangan usaha tahun dasar 2000 (2000=100) menggunakan Klasifikasi Lapangan Usaha Indonesia 1990 (KLUI 1990) sedangkan pada PDRB tahun dasar 2010 (2010=100) menggunakan KBLI2009.

Perbandingan keduanya pada tingkat paling agregat dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1.2.

Perbandingan Perubahan Klasifikasi PDRB Menurut Lapangan Usaha Tahun Dasar 2000 dan 2010



PENJELASAN TEKNIS

1. **Penghitungan statistik neraca nasional** yang digunakan di sini mengikuti buku petunjuk yang diterbitkan oleh Perserikatan Bangsa Bangsa yang dikenal sebagai “**Sistem Neraca Nasional**”. Namun, penerapan statistik neraca nasional tersebut telah disesuaikan dengan kondisi sosial-ekonomi Indonesia.

Kehutanan, dan Perikanan; Pertambangan dan Penggalian; Industri Pengolahan; Pengadaan Listrik dan Gas; Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang; Konstruksi; Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor; Transportasi dan Pergudangan; Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum; Informasi dan Komunikasi; Jasa Keuangan dan Asuransi; Real Estat; Jasa Perusahaan; Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib; Jasa Pendidikan; Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial; dan Jasa lainnya.
2. **Produk Domestik Regional Bruto (PDRB)** pada tingkat regional (provinsi) menggambarkan kemampuan suatu wilayah untuk menciptakan output (nilai tambah) pada suatu waktu tertentu. Untuk menyusun PDRB digunakan 2 pendekatan, yaitu produksi dan penggunaan. Keduanya menyajikan komposisi data nilai tambah yang dirinci menurut sumber kegiatan ekonomi (lapangan usaha) dan menurut komponen penggunaannya. PDRB dari sisi lapangan usaha merupakan penjumlahan seluruh komponen nilai tambah bruto yang mampu diciptakan oleh lapangan usaha atas berbagai aktivitas produksinya. Sedangkan dari sisi penggunaan menjelaskan tentang penggunaan dari nilai tambah tersebut.
3. **PDRB menurut lapangan usaha** dirinci menurut total nilai tambah dari seluruh lapangan usaha yang mencakup kategori Pertanian,
4. **Produk Domestik Regional Bruto maupun agregat turunannya** disajikan dalam 2 (dua) versi penilaian, yaitu atas dasar “harga berlaku” dan atas dasar “harga konstan”. Disebut sebagai harga berlaku karena seluruh agregat dinilai dengan menggunakan harga pada tahun berjalan, sedangkan harga konstan penilaiannya didasarkan kepada harga satu tahun dasar tertentu. Dalam publikasi di sini digunakan harga tahun 2010 sebagai dasar penilaian.
5. **Laju pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto** diperoleh dari perhitungan PDRB atas dasar harga konstan. Laju pertumbuhan

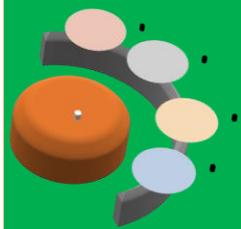
tersebut dihitung dengan cara mengurangi nilai PDRB pada tahun ke-n terhadap nilai pada tahun ke n-1 (tahun sebelumnya), dibagi dengan nilai pada tahun ke n-1, kemudian dikalikan dengan 100 persen. Laju pertumbuhan menunjukkan perkembangan agregat pendapatan dari satu waktu tertentu terhadap waktu sebelumnya.

6. **Harga Berlaku** adalah penilaian yang dilakukan terhadap produk barang dan jasa Yang dihasilkan ataupun yang dikonsumsi pada harga tahun sedang berjalan.

7. **Harga Konstan** adalah penilaian yang dilakukan terhadap produk barang dan jasa yang dihasilkan ataupun yang dikonsumsi pada harga tetap disatu tahun dasar.

8. **Tahun Dasar** adalah tahun terpilih sebagai referensi statistik, yang digunakan sebagai dasar penghitungan tahun-tahun yang lain. Dengan tahun dasar tersebut dapat digambarkan seri data dengan indikator rinci mengenai perubahan/pergerakan yang terjadi.

<https://kaltara.bps.go.id>



Bab II

KONDISI PEREKONOMIAN KALIMANTAN UTARA TRIWULAN I-2021

Bab II

KONDISI PEREKONOMIAN KALIMANTAN UTARA TRIWULAN I-2021

"Perekonomian KALIMANTAN UTARA berdasarkan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) atas dasar harga berlaku TRIWULAN I-2021 mencapai Rp 26,32 triliun dan atas dasar harga konstan 2010 tercatat sebesar Rp 15,29 triliun"

Ekonomi Kalimantan Utara triwulan I-2021 terhadap triwulan I-2020 terkontraksi sebesar 1,91 persen (y-on-y) lebih baik dibanding capaian triwulan IV-2020 yang terkontraksi sebesar 4,76 persen. Dari sisi produksi, pertumbuhan tertinggi dicapai oleh Lapangan Usaha Jasa Kesehatan sebesar 8,17 persen.

Ekonomi Kalimantan Utara triwulan I-2021 terhadap triwulan IV-2020 tumbuh sebesar 0,49 persen (q-to-q). Dari sisi produksi, peningkatan disebabkan oleh beberapa lapangan usaha, diantaranya Pertambangan dan Penggalan sebesar 7,37 persen.

Secara spasial, pertumbuhan ekonomi Pulau Kalimantan pada triwulan I-2021 terkontraksi sebesar 2,23 persen. Kontraksi pertumbuhan ekonomi terjadi di seluruh provinsi di Kalimantan. Kalimantan Selatan sebesar 1,25 persen; Kalimantan Barat sebesar 0,10 persen; Kalimantan Utara sebesar 1,91 persen; Kalimantan

Tengah sebesar 3,12 persen dan Kalimantan Timur sebesar 2,96 persen.

Di Pulau Kalimantan, kontribusi ekonomi masih didominasi oleh Kalimantan Timur sebesar 49,37 persen dan terendah Kalimantan Utara sebesar 8,04 persen, namun memiliki kecenderungan selalu meningkat.

Struktur Perekonomian Kalimantan Utara masih didominasi oleh sumberdaya alam.

Pertambangan dan Penggalan masih menjadi tumpuan utama perekonomian Kalimantan Utara dimana kategori ini memberikan kontribusi sebesar 27 persen; diikuti oleh Kategori Pertanian, Kehutanan dan Perikanan sebesar 16 persen; Konstruksi sebesar 14 persen. Selanjutnya kategori Perdagangan sebesar 12 persen dan Industri Pengolahan sebesar 9 persen.

2.1. PERTUMBUHAN EKONOMI KALIMANTAN UTARA (Y-on-Y) (TRIWULAN I-2021 TERHADAP TRIWULAN I-2020)

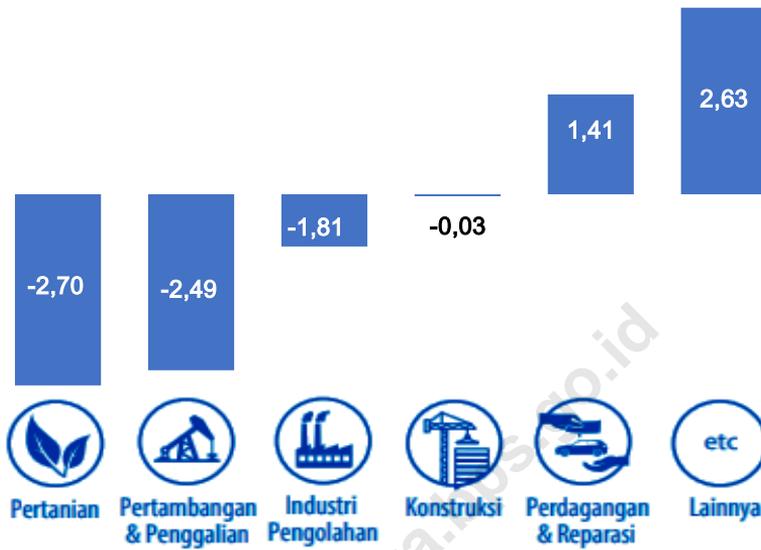
Ekonomi Kalimantan Utara triwulan I-2021 (y-on-y) terkontraksi 1,91 persen. Terkontraksinya pertumbuhan ini disebabkan adanya turunnya nilai tambah bruto Lapangan usaha Transportasi dan Pergudangan sebesar minus 14,02 persen. Disusul oleh lapangan usaha Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum sebesar minus 8,64 persen; Jasa Perusahaan sebesar minus 4,51 persen; dan Administrasi Pemerintahan minus 4,45 persen.

Namun demikian ada beberapa lapangan usaha yang menunjukkan pertumbuhan positif dibandingkan tahun sebelumnya diantaranya lapangan usaha Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial sebesar 8,17 persen. Disusul Informasi dan Komunikasi tumbuh sebesar 6,50 persen; Pengadaan Listrik dan Gas sebesar 6,01 persen; dan Jasa lainnya tumbuh sebesar 5,75 persen.

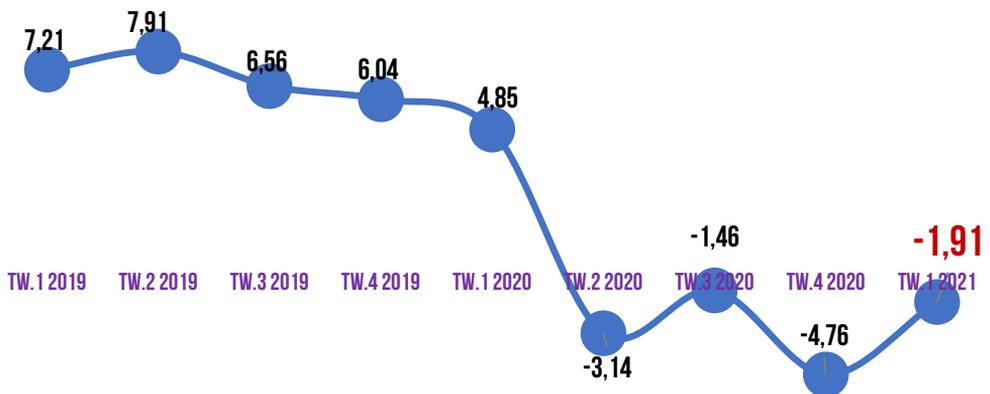
Bila dilihat dari penciptaan sumber pertumbuhan ekonomi Kalimantan Utara triwulan I-2021 (y-on-y), Lapangan Usaha Informasi dan Komunikasi memiliki sumber pertumbuhan tertinggi sebesar 0,20 persen, diikuti Perdagangan sebesar 0,16 persen; dan Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial sebesar 0,10 persen.

Struktur ekonomi Kalimantan Utara menurut lapangan usaha triwulan I-2021 masih didominasi oleh empat lapangan usaha utama yaitu: Pertambangan dan penggalian (27,00 persen); Pertanian, Kehutanan dan Perikanan (16,16 persen); Konstruksi (14,05 persen), serta Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor (12,37 persen). Peranan keempat lapangan usaha tersebut mencapai 69,58 persen terhadap total PDRB Kalimantan Utara.

Gambar 1.
Pertumbuhan Beberapa Lapangan Usaha Triwulan I-2021
(persen)



Gambar 2.
Perkembangan Pertumbuhan PDRB Kalimantan Utara
Triwulan I-2019 s.d. Triwulan I-2021
(persen)



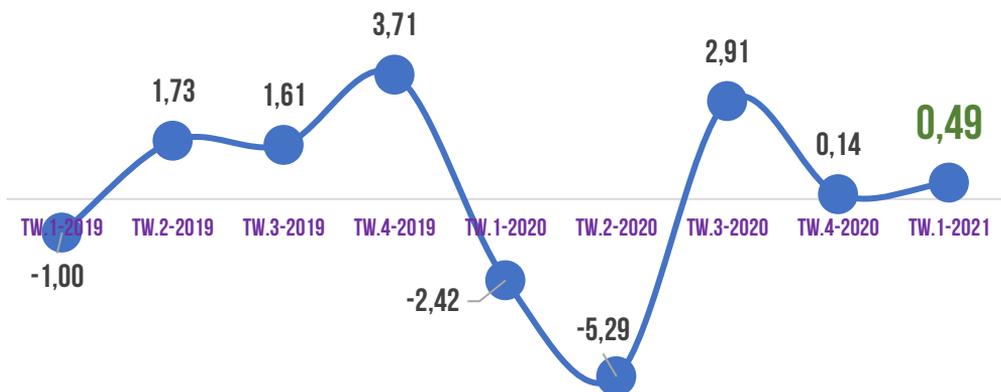
2.2. PERTUMBUHAN EKONOMI KALIMANTAN UTARA (Q-to-Q) (TRIWULAN I-2021 TERHADAP TRIWULAN IV-2020)

Perekonomian Kalimantan Utara triwulan I-2021 tumbuh sebesar 0,49 persen terhadap triwulan IV-2020, hal ini disebabkan adanya pertumbuhan beberapa lapangan usaha. Lapangan Usaha Pertambangan dan Penggalian merupakan lapangan usaha yang memiliki pertumbuhan terbesar yaitu sebesar 7,37 persen. Diikuti oleh Informasi dan Komunikasi sebesar 2,45 persen; Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial sebesar 2,27 persen; dan

Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor sebesar 2,21 persen.

Pada triwulan ini lapangan usaha yang mengalami kontraksi pertumbuhan terbesar adalah lapangan usaha Administrasi Pemerintahan sebesar 12,48 persen; diikuti Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang sebesar 10,13 persen; dan Transportasi dan Pergudangan sebesar 6,30 persen.

Gambar 3.
Pertumbuhan Beberapa Lapangan Usaha
Triwulan I-2019 – Triwulan I-2021
(persen)



Tabel 2.1
PDRB Kalimantan Utara Menurut Lapangan Usaha ADH Berlaku
 (miliar rupiah)

Lapangan Usaha		Atas Dasar Harga Berlaku		
		Tw.I-2020	Tw.IV-2020	Tw.I-2021
(1)		(2)	(3)	(4)
A.	Pertanian, Kehutanan dan Perikanan	4 111,4	4 210,3	4 253,4
B.	Pertambangan dan Penggalian	6 763,6	6 524,8	7 107,7
C.	Industri Pengolahan	2 316,2	2 373,4	2 413,2
D.	Pengadaan Listrik dan Gas	13,6	15,3	14,2
E.	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	14,8	17,6	15,9
F.	Konstruksi	3 487,6	3 857,8	3 699,1
G.	Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	3 001,9	3 178,7	3 255,2
H.	Transportasi dan Pergudangan	1 792,0	1 670,7	1 564,0
I.	Penyediaan Akomodasi & Makan Minum	414,7	388,0	397,3
J.	Informasi dan Komunikasi	613,4	670,5	695,0
K.	Jasa Keuangan dan Asuransi	278,9	299,5	302,2
L.	Real Estat	189,3	198,4	200,5
M,N.	Jasa Perusahaan	56,4	57,6	57,0
O.	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	1 160,9	1 330,6	1 167,6
P.	Jasa Pendidikan	645,4	667,3	681,2
Q.	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	271,7	296,9	304,1
R,S,T,U.	Jasa Lainnya	173,9	189,4	194,1
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO		25 305,9	25 946,5	26 321,6
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO @		24 523,2	25 142,6	25 499,2
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO @@		16 714,5	17 601,9	17 438,4

@ : tanpa migas

@@: tanpa migas & batubara

Tabel 2.2
PDRB Kalimantan Utara Menurut Lapangan Usaha ADH Konstan 2010
(miliar rupiah)

Lapangan Usaha		Atas Dasar Harga Berlaku		
		Tw.I-2020	Tw.IV-2020	Tw.I-2021
(1)		(2)	(3)	(4)
A.	Pertanian, Kehutanan dan Perikanan	2 772,9	2 703,1	2 698,1
B.	Pertambangan dan Penggalian	4 215,3	3 828,4	4 110,4
C.	Industri Pengolahan	1 383,6	1 360,2	1 373,3
D.	Pengadaan Listrik dan Gas	10,4	11,5	11,0
E.	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	10,3	11,7	10,5
F.	Konstruksi	1 954,6	2 063,6	1 954,0
G.	Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	1 715,5	1 702,0	1 739,7
H.	Transportasi dan Pergudangan	1 015,3	931,7	873,0
I.	Penyediaan Akomodasi & Makan Minum	234,2	211,3	213,9
J.	Informasi dan Komunikasi	474,4	493,2	505,3
K.	Jasa Keuangan dan Asuransi	174,9	183,1	182,4
L.	Real Estat	144,1	146,4	144,5
M,N.	Jasa Perusahaan	36,8	35,6	35,2
O.	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	756,7	826,1	723,0
P.	Jasa Pendidikan	404,2	406,9	410,0
Q.	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	183,1	193,7	198,1
R,S,T,U.	Jasa Lainnya	97,8	102,1	103,4
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO		15 584,0	15 210,6	15 285,8
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO @		15 104,0	14 738,8	14 804,3
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO @@		10 063,7	10 131,0	9 976,5

@ : tanpa migas

@@: tanpa migas & batubara

Tabel 2.3
Laju Pertumbuhan PDRB Kalimantan Utara Menurut Lapangan Usaha
 (persen)

Lapangan Usaha		Triw. I-2021 terhadap Triw.IV-2020 (q-to-q)	Triw. I-2021 terhadap Triw.I-2020 (y-on-y)	Sumber pertumbuhan (y-on-y)
(1)		(2)	(3)	(4)
A.	Pertanian, Kehutanan dan Perikanan	-0,19	-2,70	-0,48
B.	Pertambangan dan Penggalian	7,37	-2,49	-0,67
C.	Industri Pengolahan	0,96	-0,74	-0,07
D.	Pengadaan Listrik dan Gas	-4,29	6,01	0,00
E.	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	-10,13	2,01	0,00
F.	Konstruksi	-5,31	-0,03	0,00
G.	Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	2,21	1,41	0,16
H.	Transportasi dan Pergudangan	-6,30	-14,02	-0,91
I.	Penyediaan Akomodasi & Makan Minum	1,24	-8,64	-0,13
J.	Informasi dan Komunikasi	2,45	6,50	0,20
K.	Jasa Keuangan dan Asuransi	-0,35	4,31	0,05
L.	Real Estat	-1,34	0,28	0,00
M,N.	Jasa Perusahaan	-1,25	-4,51	-0,01
O.	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	-12,48	-4,45	-0,22
P.	Jasa Pendidikan	0,74	1,42	0,04
Q.	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	2,27	8,17	0,10
R,S,T,U.	Jasa Lainnya	1,29	5,75	0,04
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO		0,49	-1,91	-1,91
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO @		0,44	-1,98	-1,92
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO @@		-1,37	-1,32	-1,32

@ : tanpa migas

@@: tanpa migas & batubara

Tabel 2.4
Struktur PDRB Kalimantan Utara Menurut Lapangan Usaha
(Persen)

Lapangan Usaha		Triw.IV-2020	Triw. I-2021
(1)		(2)	(3)
A.	Pertanian, Kehutanan dan Perikanan	16,23	16,16
B.	Pertambangan dan Penggalian	25,15	27,00
C.	Industri Pengolahan	9,15	9,17
D.	Pengadaan Listrik dan Gas	0,06	0,05
E.	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	0,07	0,06
F.	Konstruksi	14,87	14,05
G.	Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	12,25	12,37
H.	Transportasi dan Pergudangan	6,44	5,94
I.	Penyediaan Akomodasi & Makan Minum	1,50	1,51
J.	Informasi dan Komunikasi	2,58	2,64
K.	Jasa Keuangan dan Asuransi	1,15	1,15
L.	Real Estat	0,76	0,76
M,N.	Jasa Perusahaan	0,22	0,22
O.	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	5,13	4,44
P.	Jasa Pendidikan	2,57	2,59
Q.	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	1,14	1,16
R,S,T,U.	Jasa Lainnya	0,73	0,74
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO		100,00	100,00

Tabel 2.5
Struktur PDRB Kalimantan Utara Menurut Lapangan Usaha^{@@}
(Persen)

Lapangan Usaha		Triw.IV-2020	Triw. I-2021
(1)		(2)	(3)
A.	Pertanian, Kehutanan dan Perikanan	20,38	20,51
B.	Pertambangan dan Penggalian	7,93	7,49
C.	Industri Pengolahan	11,56	11,56
D.	Pengadaan Listrik dan Gas	0,07	0,07
E.	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	0,08	0,07
F.	Konstruksi	17,73	17,40
G.	Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	15,60	14,98
H.	Transportasi dan Pergudangan	7,49	8,94
I.	Penyediaan Akomodasi & Makan Minum	1,90	2,07
J.	Informasi dan Komunikasi	3,33	3,06
K.	Jasa Keuangan dan Asuransi	1,45	1,39
L.	Real Estat	0,96	0,94
M,N.	Jasa Perusahaan	0,27	0,28
O.	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	5,59	5,79
P.	Jasa Pendidikan	3,26	3,22
Q.	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	1,46	1,36
R,S,T,U.	Jasa Lainnya	0,93	0,87
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO		100,00	100,00

@@: tanpa migas & batubara

2.3. □ PERTUMBUHAN PDRB TRIWULAN I-2021 MENURUT PROVINSI SE-KALIMANTAN DAN WILAYAH LAINNYA

Struktur perekonomian negara kita Indonesia secara spasial tahun 2021 masih didominasi oleh kelompok provinsi di Pulau Jawa yang memberikan kontribusi terhadap Produk Domestik Bruto sebesar 58,70 persen; kemudian diikuti oleh Pulau Sumatera sebesar 21,53 persen; Pulau Kalimantan 8,05 persen; Pulau Sulawesi 6,52 persen; dan sisanya 5,15 persen di pulau-pulau lainnya.

Secara spasial, pertumbuhan ekonomi Indonesia triwulan I-2021 (*year-on-year*) hampir semua provinsi

mengalami penurunan. Ada dua kawasan yang mengalami pertumbuhan yang tertinggi terjadi di Kawasan Maluku-Papua sebesar 8,97 persen dan kemudian Pulau Sulawesi sebesar 1,20 persen. Selanjutnya pulau lainnya terjadi kontraksi dalam pertumbuhannya, dari yang terbesar adalah Bali-Nusa Tenggara sebesar 5,16 persen; diikuti Pulau Kalimantan sebesar 2,23 persen; Pulau Sumatera berkontraksi sebesar 0,86 persen dan Pulau Jawa sebesar 0,83 persen.

Tabel 2.6
Perbandingan Pertumbuhan dan Kontribusi PDRB
Menurut Lapangan Usaha
(Persen)

Pulau		Triw I-2021 Terhadap Triw IV-2020 (q-to-q)	Triw I-2021 Terhadap Triw I-2020 (y-on-y)	Kontribusi Triwulan I-2021	
				Terhadap 34 Provinsi	Terhadap Pulau
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
I	KALIMANTAN :				
	Kalimantan Barat	-0,11	-0,10	1,37	16,98
	Kalimantan Tengah	-2,01	-3,12	0,96	11,98
	Kalimantan Selatan	-3,55	-1,25	1,10	13,63
	Kalimantan Timur	-0,61	-2,96	3,97	49,37
	Kalimantan Utara	0,49	-1,91	0,65	8,04
1.	Sumatera	-0,60	-0,86	21,53	
2.	Jawa	0,49	-0,83	58,70	
3.	Bali dan Nusa Tenggara	-4,71	-5,16	2,75	
4.	Kalimantan	-1,01	-2,23	8,05	
5.	Sulawesi	-3,32	1,20	6,52	
6.	Maluku dan Papua	-0,29	8,97	2,44	

<http://kaltara.bps.go.id>



Lampiran

Tabel 3.1

**PDRB Kalimantan Utara Menurut Lapangan Usaha ADH Berlaku
Tahun 2019-2020, Triwulan I-2021
(miliar rupiah)**

Lapangan Usaha		2019	2020	Tw.I-2021
(1)		(2)	(3)	(4)
A.	Pertanian, Kehutanan dan Perikanan	15 312,9	16 569,1	4 253,4
B.	Pertambangan dan Penggalian	26 019,5	25 584,9	7 107,7
C.	Industri Pengolahan	8 878,3	9 203,0	2 413,2
D.	Pengadaan Listrik dan Gas	50,8	58,7	14,2
E.	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	56,2	63,0	15,9
F.	Konstruksi	13 260,6	14 349,4	3 699,1
G.	Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	11 590,3	12 258,5	3 255,2
H.	Transportasi dan Pergudangan	6 808,1	6 799,0	1 564,0
I.	Penyediaan Akomodasi & Makan Minum	1 560,0	1 543,9	397,3
J.	Informasi dan Komunikasi	2 241,9	2 560,9	695,0
K.	Jasa Keuangan dan Asuransi	1.058,7	1 120,6	302,2
L.	Real Estat	739,2	765,7	200,5
M,N.	Jasa Perusahaan	212,0	229,3	57,0
O.	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	4 784,4	4 977,6	1 167,6
P.	Jasa Pendidikan	2 358,4	2 590,2	681,2
Q.	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	979,6	1 139,3	304,1
R,S,T,U.	Jasa Lainnya	630,8	731,0	194,1
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO		96 541,6	100 544,3	26 321,6
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO @		93 236,8	97 412,0	25 499,2

@ : tanpa migas

Tabel 3.2

**PDRB Kalimantan Utara Menurut Lapangan Usaha ADH Konstan
Tahun 2019-2020, Triwulan I-2021
(miliar rupiah)**

Lapangan Usaha		2019	2020	Tw.I-2021
(1)		(2)	(3)	(4)
A.	Pertanian, Kehutanan dan Perikanan	10.475,6	10 922,8	2 698,1
B.	Pertambangan dan Penggalian	16 809,3	15 664,2	4 110,4
C.	Industri Pengolahan	5 629,9	5 413,4	1 373,3
D.	Pengadaan Listrik dan Gas	39,8	44,3	11,0
E.	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	40,6	42,9	10,5
F.	Konstruksi	7 885,3	7 905,2	1 954,0
G.	Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	6 768,3	6 796,6	1 739,7
H.	Transportasi dan Pergudangan	3 963,8	3 824,8	873,0
I.	Penyediaan Akomodasi & Makan Minum	897,2	857,3	213,9
J.	Informasi dan Komunikasi	1 817,7	1 937,7	505,3
K.	Jasa Keuangan dan Asuransi	692,8	696,3	182,4
L.	Real Estat	570,9	575,2	144,5
M,N.	Jasa Perusahaan	147,0	145,9	35,2
O.	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	3 130,4	3 163,8	723,0
P.	Jasa Pendidikan	1 504,0	1 597,2	410,0
Q.	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	684,7	753,5	198,1
R,S,T,U.	Jasa Lainnya	365,4	401,8	103,4
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO		61 422,6	60 743,2	15 285,8
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO @		59 389,0	58 849,0	14 804,3

@ : tanpa migas

Tabel 3.3

**Indeks Implisit PDRB Kalimantan Utara Menurut Lapangan Usaha
Tahun 2019-2020, Triwulan I-2021
(2010=100)**

Lapangan Usaha		2019	2020	Tw.I-2021
(1)		(2)	(3)	(4)
A.	Pertanian, Kehutanan dan Perikanan	146,18	151,69	157,65
B.	Pertambangan dan Penggalian	154,79	163,33	172,92
C.	Industri Pengolahan	157,70	170,00	175,72
D.	Pengadaan Listrik dan Gas	127,71	132,42	128,74
E.	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	138,44	146,72	151,38
F.	Konstruksi	168,17	181,52	189,31
G.	Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	171,24	180,36	187,11
H.	Transportasi dan Pergudangan	171,76	177,76	179,16
I.	Penyediaan Akomodasi & Makan Minum	173,87	180,08	185,73
J.	Informasi dan Komunikasi	123,34	132,16	137,54
K.	Jasa Keuangan dan Asuransi	152,81	160,93	165,66
L.	Real Estat	129,47	133,10	138,80
M,N.	Jasa Perusahaan	144,17	157,16	161,95
O.	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	152,84	157,33	161,49
P.	Jasa Pendidikan	156,81	162,17	166,16
Q.	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	143,07	151,21	153,53
R,S,T,U.	Jasa Lainnya	172,63	181,93	187,65
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO		157,18	165,52	172,20
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO @		156,99	165,53	172,24

@ : tanpa migas

Tabel 3.4

**Laju Indeks Implisit PDRB Kalimantan Utara Menurut Lapangan Usaha
Tahun 2019-2020, Triwulan I-2021
(Persen)**

Lapangan Usaha		2019	2020	Tw.I-2021
(1)		(2)	(3)	(4)
A.	Pertanian, Kehutanan dan Perikanan	5,65	3,77	1,21
B.	Pertambangan dan Penggalian	5,49	5,52	1,46
C.	Industri Pengolahan	4,88	7,80	0,71
D.	Pengadaan Listrik dan Gas	3,23	3,69	-3,42
E.	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	2,78	5,98	0,78
F.	Konstruksi	7,15	7,94	1,26
G.	Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	6,51	5,32	0,19
H.	Transportasi dan Pergudangan	4,64	3,50	-0,09
I.	Penyediaan Akomodasi & Makan Minum	3,31	3,58	1,15
J.	Informasi dan Komunikasi	4,51	7,15	1,16
K.	Jasa Keuangan dan Asuransi	2,86	5,31	1,28
L.	Real Estat	5,27	2,80	2,46
M,N.	Jasa Perusahaan	3,12	9,01	0,25
O.	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	3,90	2,94	0,26
P.	Jasa Pendidikan	3,30	3,42	1,32
Q.	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	4,65	5,69	0,16
R,S,T,U.	Jasa Lainnya	4,51	5,39	1,16
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO		5,57	5,31	0,95
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO @		5,39	5,44	0,97

@ : tanpa migas

DATA

MENCERDASKAN BANGSA



**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI KALIMANTAN UTARA**
Jalan H. Masykur RT.19 Tanjung Selor Telepon : (0552)
2035120 Kode Pos 77212 [http ://kaltara.bps.go.id](http://kaltara.bps.go.id)
Email : bps6500@bps.go.id

ISBN 978-623-7914-51-8 (PDF)

